

**PENGARUH ETIKA PROFESI, KECERDASAN INTELEKTUAL
DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA AUDITOR
(STUDI EMPIRIS DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK JAKARTA)**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : FAIFUL AHMAD

NIM : 126222015

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

**PENGARUH ETIKA PROFESI, KECERDASAN INTELEKTUAL, DAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA AUDITOR
(STUDI EMPIRIS DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK JAKARTA)**

Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : FAIFUL AHMAD

NIM : 126222015

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

**PENGARUH ETIKA PROFESI, KECERDASAN INTELEKTUAL, DAN
KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA AUDITOR
(STUDI EMPIRIS DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK JAKARTA)**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun Oleh:

Faiful Ahmad

12622021

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Yuniarwati S.E., M.M.

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan data primer melalui adanya penyebaran kuisioner kepada auditor yang bekerja di wilayah DKI Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja auditor. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Emosional, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu Kinerja Auditor.

Populasi dan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 96 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta dan analisis data menggunakan regresi linier berganda dan *software* SPSS 25. Hasil dari uji yang telah dilakukan yaitu menunjukkan bahwa etika profesi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor, kecerdasan intelektual memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor, dan kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Implikasi dalam penelitian ini yaitu kinerja auditor memiliki peran yang penting dalam menghasilkan laporan keuangan audit yang berkualitas dan akurat. Sehingga auditor tetap terus mematuhi kode etik akuntan publik yang berlaku dan meningkatkan kecerdasan intelektual sebagai auditor juga diimbangi dengan perkembangan kecerdasan emosional yang baik. Kantor Akuntan Publik juga harus mempertimbangkan terus kebijakan-kebijakan yang berlaku di kode etik professional auditor, sehingga hasil yang diperoleh memiliki kualitas audit yang bagus.

Kata Kunci: Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kinerja Auditor

ABSTRACT

This research uses primary data by distributing questionnaires to auditors working in the DKI Jakarta area. This research aims to determine the influence of factors that can influence auditor performance. The independent variables used in this research are Professional Ethics, Intellectual Intelligence, and Emotional Intelligence, while the dependent variable used is Auditor Performance.

The population and sample used were 96 auditors who worked in Public Accounting Firms in the DKI Jakarta area and data analysis used multiple linear regression and SPSS 25 software. The results of the tests that had been carried out showed that professional ethics had a positive influence on auditor performance, intelligence Intellectual intelligence has a positive influence on auditor performance, and emotional intelligence has a positive influence on auditor performance.

The implication in this research is that auditor performance has an important role in producing quality and accurate audit financial reports. So that auditors continue to comply with the applicable code of ethics for public accountants and increase their intellectual intelligence as auditors, which is also balanced with the development of good emotional intelligence. The Public Accounting Firm must also continue to consider the policies that apply in the professional auditor's code of education, so that the results obtained have good audit quality.

Keywords: *Professional Ethics, Intellectual Intelligence, Emotional Intelligence, Auditor Performance*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor”. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Yuniarwati S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Istri dan Kedua orang tua saya juga teman teman yang telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat selama proses perkuliahan sehingga Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 15 Desember 2023

Faiful Ahmad

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
TABEL GAMBAR	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Sistematika Penelitian.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kinerja Auditor	5
B. Etika Profesi.....	5
C. Kecerdasan Intelektual.....	6
D. Kecerdasan Emosional.....	7
E. Hipotesis Penelitian	9
F. Model Kerangka	10

BAB III	11
METODE PENELITIAN.....	11
A. Populasi dan Sample.....	11
B. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	11
C. Metode Analisis Data	12
BAB IV	23
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Deskripsi Penelitian	23
B. Karakteristik Responden.....	23
C. Hasil Penelitian.....	26
BAB V.....	35
KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
A. Kesimpulan.....	35
B. Implikasi	35
C. Keterbatasan Penelitian dan Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
PENGANTAR KUISIONER PENELITIAN.....	38
FORM DATA RESPONDEN.....	39
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Model Kerangka.....	10
Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	23
Tabel 3. Responden Berdasarkan Pendidikan	24
Tabel 4. Responden Berdasarkan Usia.....	24
Tabel 5. Responden Berdasarkan Jabatan	25
Tabel 6. Responden Berdasarkan Lama Bekerja	25
Tabel 7. Statistik Deskriptif	26
Tabel 8. Uji Validitas	27
Tabel 9. Uji Reliabilitas	28
Tabel 10. Uji Normalitas.....	28
Tabel 11. Uji Multikolinearitas	29
Tabel 12. Uji Heteroskedastisitas.....	29
Tabel 13. Analisis Regresi Berganda	30
Tabel 14. Uji Fit	31
Tabel 15. Uji Koefisien Determinan (R^2)	32
Tabel 16. Uji T	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan produk dari manajemen perusahaan untuk memberikan informasi atas kinerja perusahaan dalam periode tertentu kepada para *stakeholder* (pemangku kepentingan), dimana *stakeholder* tersebut dapat berupa pihak internal seperti pemegang saham mayoritas, *top-level* manajemen dan karyawan, dan juga pihak eksternal seperti pemegang saham minoritas, investor, kreditur, fiskus dan pemerintah (*regulator*). Laporan keuangan harus memiliki karakteristik handal (*reliable*) yang bebas dari kesalahan yang bersifat material yang disebabkan oleh kecurangan (*fraud*) ataupun kesalahan (*error*). Peran akuntan publik, yaitu sebagai auditor eksternal yang independen yang melakukan pemeriksaan (audit) atas laporan keuangan sangatlah penting karena dengan adanya opini dari akuntan publik, para *stakeholder* dapat mempercayai kehandalan dari laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Auditor diharapkan senantiasa memberikan kualitas kinerja yang baik di setiap pekerjaannya, terutama ketika berhadapan dengan entitas sektor publik dan emiten, dimana banyak pemangku kepentingan atas laporan keuangan dan peraturan-peraturan yang harus ditaati.

Di Indonesia, terdapat beberapa kasus besar yang melibatkan akuntan publik, sehingga akuntan publik mendapatkan sanksi dari otoritas yang berwenang karena adanya kesalahan yang dilakukan, etika profesi yang dilanggar, maupun kegagalan dalam memberikan kinerja sesuai dengan standar profesi. Beberapa kasus yang akhir-akhir ini marak diperbincangkan adalah sebagai berikut:

- Kasus gagal bayar Wanaartha Life

Pada tanggal 24 Februari 2023, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberi sanksi pembatalan terdaftar kepada KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, sanksi pembatalan Surat Tanda Terdaftar (STTD) OJK kepada Akuntan Publik (AP) Nunu Nurdiyaman dan Jenly Hendrawan, selain itu Kementerian Keuangan (Kemenkeu) juga menjatuhkan sanksi pembekuan izin kepada Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman. Jenly Hendrawan dinilai tidak memiliki kompetensi dan pengetahuan yang

dibutuhkan sebagai syarat untuk menjadi AP yang memberikan jasa di Sektor Jasa Keuangan sebagaimana dimaksud Pasal 3 POJK 13 Tahun 2017 karena turut menjadi pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh AP Nunu Nurdiyaman.

- Kasus penyajian kembali laporan keuangan GARUDA

Kemenkeu menjatuhkan sanksi kepada AP - Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan sebagai auditor atas laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. tahun 2018. Sanksi diberikan setelah Kemenkeu melalui Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) memeriksa AP/KAP sehubungan dengan pengakuan pendapatan atas perjanjian kerja sama dengan PT Mahata Aero Teknologi yang terindikasi tidak sesuai dengan standar akuntansi. Sanksi tersebut antara lain pembekuan izin selama 12 bulan terhadap AP - Kasner Sirumapea karena melakukan pelanggaran berat yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap opini Laporan Auditor Independen (LAI), serta peringatan tertulis disertai dengan kewajiban untuk melakukan perbaikan terhadap Sistem Pengendalian Mutu (SPM) KAP.

Dari kasus-kasus tersebut, diharapkan kinerja auditor dapat menjadi lebih baik, sehingga perlu dilakukan analisa terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor supaya kasus yang diakibatkan oleh buruknya kinerja auditor tidak terulang di masa mendatang. Beberapa penelitian telah dilakukan sehubungan dengan ini, seperti penelitian yang dilakukan oleh M. Dimas Saputra, Sri Hartaty, Darul Amri (2021) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, intelektual, spiritual dan etika profesi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Putu Purnama Dewi dan Sarah Wulan Ramadhanti (2018) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif antara kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, independensi, etika profesi kepada kinerja auditor.

Adanya latar belakang permasalahan seperti yang telah disebutkan di atas dan didukung dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan di berbagai daerah dan juga memasukkan bermacam-macam faktor yang mempengaruhi kinerja auditor, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah pembaruan dari penelitian sebelumnya dengan judul “Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik Jakarta)”. Objek penelitian ini adalah auditor eksternal yang bekerja di wilayah DKI Jakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah etika profesi memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor?
2. Apakah kecerdasan intelektual memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor?
3. Apakah kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh etika profesi terhadap kinerja auditor;
2. Menguji pengaruh kecerdasan intelektual terhadap kinerja auditor;
3. Menguji pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja auditor;

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa wawasan mengenai mengenai faktor – faktor apa saja yang secara signifikan dapat mempengaruhi kinerja auditor bagi akademisi dan masyarakat umum. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi suatu referensi dan acuan perbandingan bagi peneliti lain di masa depan yang tertarik akan topik sejenis.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, yaitu kepada auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai parameter yang digunakan untuk mencegah adanya indikasi perilaku penyimpangan auditor dalam melakukan pekerjaan sehingga kinerja auditor tetap terjaga dengan baik.

E. Sistematika Penelitian

Penulisan Tugas Akhir ini tersusun dari 6 bab, dan pada setiap bab terdiri dari sub bab dengan penjelasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Teori terkait dengan pengertian dan penjelasan keterkaitannya Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Sosial, Kompetensi dan Indenpendensi terhadap Kinerja Auditor.

BAB III Metode Penelitian

Terdiri atas jenis penelitian, populasi, sampel, juga analisis data yang digunakan dalam penelitian Tugas Akhir ini.

BAB IV Hasil dan Bahasan

Pembahasan atas hasil yang didapatkan dalam penelitian terkait keterlibatan Etika Profesi, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Sosial, Kompetensi dan Indenpendensi Auditor terhadap Kinerja Audit.

BAB V Simpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

- Arens dan Loebbecke. 2008. Auditing Pendekatan Terpadu. Edisi Indonesia, Salemba Empat, Jakarta.
- Bambang, Raja Sutikno. 2010. The Power Of 4Q For HR and Company Development. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Dimas, M. Saputra, Sri Hartaty, Darul Amri. 2021. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Etika Profesi terhadap Kualitas Audit. Palembang.
- Goleman, D. 2006. Kecerdasan Emosi : Mengapa Emosional Intelligence Lebih Tinggi daripada IQ, Alih Bahasa : T. Hermay, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- IAPI. (2011). Standar Profesional Akuntan Publik. Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2017, Standar Profesional Akuntan Publik, Salemba Empat, Jakarta.
- Purnama, Putu Dewi, Sarah Wulan Ramadhanti. 2018. Kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, Indenpendensi, Etika Profesi dan Kinerja Auditor. Bali.
- Trisnaningsih, Sri. 2007. Indenpendensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. Simposium Akuntansi Nasional X Makassar 26-28 Juli 2017.